



KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) LOMBA KARYA TULIS

“LANGKAH NYATA GENERASI MUDA ATASI TRIPLE PLANETARY CRISIS”

A. LATAR BELAKANG

Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menyatakan bahwa Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Definisi tersebut, menyampaikan bahwa lingkungan hidup dengan segala hal yang diberikan kepada Masyarakat adalah modal menjalankan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyelenggaraan Lingkungan hidup yang baik merupakan amanat konstitusi Pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang menyatakan bahwa Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Melalui dua konstruksi berpikir peraturan tersebut, dapat ditarik satu kesimpulan manusia tidak akan bisa hidup tanpa ditopang oleh lingkungan. Lingkungan hidup yang baik dan sehat menjadi rumah, penyedia kebutuhan, dan juga penjaga manusia.

Laporan *United Nations Making Peace with Nature* tahun 2021 saat ini dunia mengalami tiga ancaman utama (*triple planetary crisis*) yaitu perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, dan pencemaran lingkungan. Ketiganya saling terkait dan sangat mendesak untuk diatasi. Ancaman dari krisis tersebut telah kita rasakan baik di tingkat tapak, regional dan global, antara lain: 1) rusaknya sumber air dikarenakan pencemaran dan pengrusakan kawasan hijau di sekitarnya, 2) pencemaran udara yang menjadi tantangan, 3) keterlambatan musim tanam, terjadinya gagal panen, peningkatan wabah dan hama tanaman, penurunan produktivitas tanam; 4) peningkatan tinggi permukaan air laut dan hilangnya daratan, yang mengancam terutama wilayah-wilayah kepulauan; 5) peningkatan kejadian bencana, terutama bencana hidrometeorologis; 6) ancaman kehilangan keanekaragaman hayati (*biodiversity loss*). Dalam situasi krisis seperti ini, kita harus mengedepankan paradigma kolaborasi dan kerjasama.

Laporan *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)* dan UNEP menyatakan bahwa faktor dominan penyebab dari *triple planetary crisis* disebabkan oleh ulah manusia dan saling terkait erat sehingga mengancam kesejahteraan generasi sekarang dan mendatang. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu tindakan yang terkoordinasi antara pemerintah, dunia usaha dan semua orang di seluruh dunia termasuk generasi muda. Selain itu, perlu perubahan sosial dan ekonomi yang artinya

kita harus meningkatkan hubungan kita dengan alam dan memahami nilainya. Nilai lingkungan berkelanjutan harus ditempatkan sebagai posisi strategis dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam aspek terkecil yaitu kehidupan sehari-hari.

Momentum dan upaya pemerintah Indonesia untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 perlu kita kawal bersama-sama. Dalam rangka menuju Indonesia Emas 2045, seluruh generasi, khususnya generasi muda juga menghadapi dua momentum, yaitu era revolusi industri 4.0 dan *era society* 5.0. Kedua momentum tersebut mengkolaborasikan kecerdasan buatan dan teknologi sebagai penggerak perubahan serta menitikberatkan kepada kapasitas dan kecerdasan manusia sebagai komponen utamanya. Sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, dan inovatif adalah kuncinya.

Generasi Muda Indonesia yang kita inginkan adalah generasi muda yang dapat saling memberi inspirasi kepada generasi muda lainnya untuk dapat belajar dan berkarya sebaik mungkin. Generasi muda memiliki pandangan yang progresif dalam topik-topik seperti keadilan sosial, lingkungan hidup, perubahan iklim. Generasi Muda yang bisa berada ditengah Masyarakat dan bersama menyelesaikan masalah bangsa. Mereka **“harus kaya dengan ide dan gagasan serta berani mengimplementasikannya secara bertanggung jawab”**.

B. MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

1. pelibatan dan menciptakan *influence experience* bagi generasi muda untuk terlibat langsung dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup sejak awal sekaligus menjawab kondisi faktual dan tantangan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia;
2. mencari dan membangun jejaring *local hero* yang dapat berkolaborasi dengan kami mengimplementasikan ide dan gagasan yang telah diusulkan menjadi aksi dan upaya bersama mengatasi *triple planetary crisis*; dan
3. menjaring inovasi generasi muda untuk mengidentifikasi topik pencemaran dan kerusakan lingkungan dan mencari Solusi tepat guna yang mengutamakan konsep keberlanjutan pelestarian lingkungan dan manfaat bagi masyarakat.

C. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

D. TEMA KARYA TULIS

Lomba Karya Tulis Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2023 (LKT Tahun 2024) dengan tema **“LANGKAH NYATA GENERASI MUDA ATASI TRIPLE PLANETARY CRISIS”**

E. JENIS KARYA DAN BATAS TOPIK

1. **Jenis Karya yang diperlombakan adalah Esai.**
2. Peserta dapat memilih topik yang akan dibahas dengan ketentuan:
 - a. **pengendalian pencemaran air**, peserta dapat menceritakan upaya mengendalikan pencemaran air dari sumber pencemar air limbah domestik/rumah tangga atau air limbah usaha skala kecil, program pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya air berbasis kearifan lokal.
 - b. **pengendalian pencemaran udara**, peserta dapat menceritakan upaya pengendalian pencemaran udara dari sumber kendaraan bermotor dan aktivitas masyarakat tidak ramah lingkungan seperti membakar sampah, membakar lahan saat kemarau, dan program pelibatan masyarakat untuk membangun kesadaran untuk menciptakan udara yang bersih dan bebas polusi;
 - c. **pengendalian kerusakan lahan**, peserta dapat menceritakan upaya pemulihan lahan bekas tambang, pencegahan lahan dari erosi, aksi penanaman berkelanjutan, dan pemanfaatan lahan secara berkelanjutan.
 - d. **pengendalian kerusakan ekosistem gambut**, peserta dapat menceritakan upaya pemulihan ekosistem gambut berbasis masyarakat, pemanfaatan ekosistem gambut untuk kesejahteraan masyarakat, dan kolaborasi para pihak untuk ekosistem gambut secara berkelanjutan; dan
 - e. **pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut**, peserta dapat menceritakan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan di kawasan pesisir dan laut dari aktivitas masyarakat yang berbasis pencemaran daratan atau upaya pemulihan ekosistem laut seperti terumbu karang, padang lamun, mangrove.
3. Kami menyarankan kepada peserta tidak hanya membatasi diri dan karya tulis pada topik populer yang telah ada dan hanya yang terlihat langsung oleh masyarakat. Paling utama, peserta harus berani menantang diri mencari dan memikirkan topik yang menarik di tingkat tapak.

B. UNSUR INOVASI DAN IMPLEMENTASI DALAM KARYA

Karya tulis Esai yang diperlombakan harus berisikan:

1. aksi atau inovasi yang telah diimplementasikan dan akan terus dilanjutkan oleh peserta, masyarakat, atau kolaborasi para pihak; atau
2. rencana atau ide baru yang didalamnya terjabarkan upaya terukur dan memiliki modalitas kuat untuk diimplementasikan;

C. PERSYARATAN PESERTA

1. Tahun ini kami tidak membedakan kategori SMA dan SMP, kami menjadikan LKT menjadi lomba tunggal untuk pelajar SMA dan SMP.
2. Peserta wajib pelajar aktif tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat se-Indonesia sampai dengan akhir bulan Agustus 2024 yang dibuktikan dengan scan kartu tanda pelajar/surat keterangan dari sekolah;
3. Peserta dapat perorangan atau kelompok dengan maksimal 3 orang;

4. Peserta dalam kelompok dapat terdiri dari tiga pelajar SMA, tiga pelajar SMP, atau kombinasi pelajar SMP dan SMA dengan jumlah tidak boleh melebihi tiga orang;
5. Peserta kelompok dapat berasal dari sekolah yang berbeda;
6. Setiap peserta hanya diperkenankan untuk mengikutsertakan satu tulisan dan telah memilih topik yang akan dibahas dalam karya tulis;
7. Peserta wajib mengikuti atau *subscribe* akun media sosial Ditjen PPKL dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
 - a. Instagram : @ditjenppkl_klhk @kementerianlhk
 - b. Twitter : @ditjenppkl
 - c. TikTok : @ditjenppkl_klhk
 - d. Youtube : Ditjen PPKL
8. Pendaftaran tidak dipungut biaya; dan
9. Wajib mengikuti tata cara dan rangkaian lomba yang telah ditetapkan yang dibuktikan dengan surat pernyataan kontrak peserta.

A. KETENTUAN KARYA FINAL

1. **Karya tulis yang disampaikan berbentuk Esai;**
2. Karya tulis yang diajukan dalam lomba ini belum pernah mendapatkan penghargaan pada lomba karya tulis lainnya dan tidak pernah dipublikasikan di media cetak/elektronik;
3. Karya tulis yang diajukan merupakan karya asli, bukan saduran dan/atau terjemahan;
4. Karya tulis menggunakan bahasa Indonesia yang penulisannya mengikuti ketentuan kaidah atau aturan bahasa Indonesia;
5. Karya tulis yang diajukan tidak mengandung SARA dan pornografi;
6. Topik/judul dapat ditentukan sendiri namun harus sesuai dengan ketentuan huruf **E. JENIS KARYA DAN BATAS TOPIK;** dan
7. Seluruh karya tulis yang diterima panitia akan menjadi milik panitia. Panitia berhak mempublikasikan artikel yang dimaksud dengan mencantumkan identitas penulis.

B. TAHAPAN PERLOMBAAN

1. **Pendaftaran**
 - a. Pendaftaran peserta dilakukan melalui website Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan pada laman: ppkl.menlhk.go.id; dan
 - b. Pendaftar wajib mengisikan dan memenuhi seluruh persyaratan yang ditanyakan dalam proses pendaftaran.

Batas akhir pendaftaran Lomba paling lambat: Minggu, 31 Maret 2024, Pukul 15.00 WIB.

2. **Penyusunan Kerangka Pemikiran Saat Pendaftaran**

Kerangka pemikiran secara tertulis menjabarkan:

- a. judul;
- b. permasalahan yang akan dijawab;
- c. urgensi penyelesaian masalah yang akan dijawab; dan
- d. pemetaan peran para pihak untuk menyelesaikan masalah;
- e. daftar pustaka.

Kerangka Pemikiran dtopiksun dengan ketentuan:

- a. menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- b. *Font: arial 12*;
- c. panjang tulisan maksimal 1.000 kata;
- d. format margin: kiri dan kanan 2 cm serta atas dan bawah 2 cm.
- e. penulisan paragraf rata kiri kanan (*justify*)
- f. Jarak tulisan/spasi 1,5 *lines*; dan
- g. dilengkapi dengan *cover* yang berisikan rencana judul karya, nama peserta, asal sekolah, nomor kontak peserta.
- h. disimpan dalam format file word

Catatan: Kerangka pemikiran wajib dikumpulkan/diunggah saat proses pendaftaran.

3. **Technical Meeting**

Seluruh peserta wajib mengikut tahapan ini. Agenda ini diselenggarakan sebagai bentuk penyatuan pemikiran antara panitia dan peserta sebelum tahapan penyusunan karya oleh peserta. Tahapan ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam proses pembuatan karya dan tahapan selanjutnya.

4. **Booth Camp**

Setiap peserta **wajib mengikuti Booth Camp** bersama dengan para mentor sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. *Booth Camp* berisikan materi tentang penyusunan karya video, motivasi untuk generasi muda, dan forum diskusi.

5. **Tahapan Pengumpulan Karya Peserta**

- a. Karya tulis yang disampaikan berbentuk Esai (**Karya Tulis Akhir**) yang memiliki struktur:
 - 1) judul;
 - 2) pendahuluan/latar belakang;
 - 3) pembahasan;
 - 4) kesimpulan dan saran; dan
 - 5) daftar pustaka.

- b. Format esai harus mengikuti aturan berikut:

- 1) berbahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah atau aturan bahasa Indonesia;
- 2) topik/judul dapat ditentukan sendiri namun harus sesuai dengan tema perlombaan;
- 3) mencantumkan nama penulis atau nama anggota kelompok pada bagian bawah judul;
- 4) sifat dan isi tulisan: logis, sistematis, kreatif dan obyektif;
- 5) jenis huruf: *arial* ukuran 12;
- 6) Jarak tulisan/spasi 1,5;
- 7) Format kertas ukuran A4 dengan margin tepi kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas dan bawah 3 cm;
- 8) penulisan paragraf rata kiri kanan (*justify*);
- 9) jumlah halaman maksimal 7 halaman sudah termasuk cover.
- 10) format karya yang dituliskan berbentuk PDF dan Word;
- 11) format Penamaan file saat pengiriman: "Nama Penulis>Nama dan anggota kelompok_Judul_Asal Sekolah".

Karya tulis dikirimkan paling lambat pada hari Sabtu, 29 Juni 2024 Pukul 16.00 WIB. Kirimkan ke alamat surat elektronik di: gemilangaksiku@gmail.com

6. Tahapan Kurasi dan Penetapan Nominator

1. Panitia akan melakukan kurasi karya tulis peserta dan menilai karya tulis peserta dengan cara mengelompokan karya peserta ke dalam lima topik yang telah ditetapkan oleh panitia; dan
2. Nominator akan berjumlah (sepuluh) peserta yang merupakan dua peserta terbaik dengan nilai tertinggi pilihan kurator yang berasal dari lingkup Ditjen PPKL yang mewakili pengelompokan topik yang telah ditetapkan oleh panitia.

Kriteria Penilaian Kurasi Karya Peserta sebagai berikut:

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Butir Penilaian	Rentang Penilaian
1.	Kesesuaian isi karya tulis dengan topik yang dipilih dan kemampuan analisis peserta dalam pengembangan ide dan gagasan	45%	<ol style="list-style-type: none"> a. Kualitas substansi/materi yang disampaikan oleh setiap peserta harus kuat, didukung oleh bukti yang relevan, dan berdasarkan logika yang solid; b. Peserta harus menunjukkan pemahaman yang baik tentang topik yang 	Sangat Baik: 86 – 100 1. Peserta mampu secara komprehensif menyampaikan pemahaman dan menjawab pertanyaan terkait dengan topik yang dipilih secara menyeluruh dan terstruktur, serta

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Butir Penilaian	Rentang Penilaian
			<p>dipilih, termasuk pengetahuan tentang faktor-faktor yang penyebab dan solusi yang tepat. Mereka harus menguasai data dan informasi terkini terkait topik yang dipilih;</p> <p>c. Peserta harus mampu menghubungkan peran generasi muda dengan solusi konkret untuk mengatasi topik atau permasalahan. Mereka harus mampu mengajukan gagasan yang inovatif dan praktis untuk memecahkan masalah lingkungan yang kompleks; dan</p> <p>d. Peserta harus mampu untuk menjawab substansi pertanyaan tentang topik <i>Triple Planetary Crisis</i>.</p>	<p>dapat mengelaborasi dan mendasari pemikiran berdasarkan fakta atau kajian dari sumber terverifikasi dan terupdate; dan</p> <p>2. Peserta dapat menyajikan atau mengusulkan solusi yang layak, terukur, dan inovatif sehingga dapat dilaksanakan dan direplikasi.</p> <p>Baik: 71 – 85</p> <p>1. Peserta dengan baik menyampaikan pemahaman dan menjawab pertanyaan terkait dengan topik atau tema yang dipilih secara umum dan secara namun belum cukup efektif mengelaborasi data terverifikasi dan terupdate secara umum atau sebagian; dan</p> <p>2. Peserta menyajikan atau mengusulkan solusi yang baik, namun bersifat umum dan sudah berlaku saat ini.</p> <p>Cukup: 56 - 70</p> <p>1. Peserta cukup memahami topik yang dipilih, namun belum dapat menyampaikan secara utuh topik yang dipilih dan belum cukup</p>

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Butir Penilaian	Rentang Penilaian
				<p>mampu untuk mengkolaborasikan data dan fakta yang ada menjadi karya tulis yang terstruktur; dan</p> <p>2. Peserta belum cukup mampu untuk mengusulkan solusi yang baik.</p>
2.	Kemahiran Penulisan Peserta	35%	<p>a. Penilaian dilakukan terhadap kualitas bahasa yang peserta gunakan, termasuk penggunaan kosakata yang tepat, kalimat yang bervariasi, dan kejelasan ekspresi. Peserta harus mampu menguasai penggunaan tata Bahasa Indonesia yang baik; dan</p> <p>b. Karya Tulis harus memiliki struktur yang jelas dan teratur, dengan pengenalan yang kuat, pengembangan argumen yang koheren, dan kesimpulan yang efektif. Setiap bagian karya tulis harus saling terhubung dengan baik.</p>	<p>Sangat Baik 86 – 100</p> <p>1. Peserta sangat memahami pilihan diksi dan kosakata yang digunakan dan menggunakannya secara tepat untuk mengungkapkan ide atau pesan sehingga berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam konteks sosial menggunakan bahasa.</p> <p>2. Peserta mahir untuk menyampaikan karya tulis yang jelas dan terstruktur dengan pengenalan yang kuat, pengembangan argumen, kesimpulan yang efektif dan saling terhubung dengan baik.</p> <p>Baik 71 – 85</p> <p>1. Peserta dapat memahami pilihan diksi dan kosakata yang digunakan dan menggunakannya secara tepat untuk mengungkapkan ide atau pesan sehingga berkomunikasi</p>

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Butir Penilaian	Rentang Penilaian
				<p>secara efektif dengan orang lain dalam konteks sosial menggunakan bahasa; dan</p> <p>2. Peserta mampu untuk menyampaikan karya tulis yang jelas dan terstruktur dengan pengenalan yang kuat, pengembangan argumen, dan kesimpulan yang efektif dan saling terhubung dengan baik.</p> <p>Cukup 56 – 70</p> <p>1. Peserta cukup memahami pilihan diksi dan kosakata yang digunakan dan menggunakannya secara tepat untuk mengungkapkan ide atau pesan sehingga dapat berkomunikasi dengan orang lain dalam konteks sosial menggunakan bahasa.</p> <p>2. Peserta dapat untuk menyampaikan karya tulis yang jelas dan terstruktur dengan pengenalan yang kuat, pengembangan argumen, dan kesimpulan yang efektif dan saling terhubung dengan baik.</p>
3.	Kreativitas Penyampaian Ide dan Gagasan dalam Karya Tulis	20%	a. Penilaian dilakukan terhadap kemampuan peserta untuk meyakinkan pembaca	Baik, 86 – 100 Peserta memberikan kemampuan yang <i>outstanding</i> dalam

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Butir Penilaian	Rentang Penilaian
			<p>tentang pentingnya topik lingkungan dan memotivasi mereka untuk bertindak. Kemampuan peserta untuk menggunakan logika, emosi, dan retorika secara efektif dapat meningkatkan peluang kemenangan; dan</p> <p>b. Penilaian dilakukan terhadap kreativitas dan orisinalitas pendekatan peserta dalam menyampaikan karya tulis. Karya tulis yang inovatif, menarik, dan memikat memiliki peluang lebih besar untuk menarik perhatian dan mengesankan para juri; dan</p>	<p>menyampaikan isi karya tulis/</p> <p>Cukup, 71 – 85 Peserta belum mampu memberikan penampilan yang baik dalam menyampaikan isi karya tulis dan memenuhi standar kriteria berkarya tulis yang baik.</p>
4.	Ketepatan Penerapan Cara Penulisan	5%	Ketepatan dan efektivitas penggunaan waktu karya tulis dan tanya jawab	<p>Seluruh ketentuan diterapkan: Nilai 100 Sebagian Ketentuan tidak diterapkan: Nilai 50</p>

7. Tahapan Presentasi Nominator dan Penetapan Pemenang

Setiap nominator wajib mengikuti tahapan presentasi karya di depan Dewan Juri yang telah ditetapkan oleh Panitia Penyelenggara. Penilaian Nominator terdiri dari presentasi karya oleh peserta dan tanya jawab oleh Dewan Juri. Penetapan Pemenang dilakukan berdasarkan nilai tertinggi Presentasi Nominator.

8. Pengumuman Pemenang

Pengumuman Pemenang akan dilakukan pada puncak acara Peringatan HUT RI Ke-79 yang tanggal pelaksanaannya akan disampaikan lebih lanjut kepada peserta.

C. PENGHARGAAN LOMBA

Pemenang akan mendapatkan uang pembinaan dan sertifikat penghargaan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Adapun rincian uang pembinaan sebagai berikut:

Pemenang

Jumlah

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. Juara I | Rp. 7.500.000 |
| 2. Juara II | Rp. 4.500.000 |
| 3. Juara III | Rp. 3.000.000 |

Uang pembinaan bagi pemenang adalah objek yang terkena ketentuan pajak.

D. JADWAL LOMBA (PENTING)

Kegiatan pelaksanaan Lomba Karya Tulis dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------------|-------------------------------|
| 1. Pengumuman Lomba | : 25 Februari 2024 |
| 2. Pendaftaran | : 25 Februari – 31 Maret 2024 |
| 3. Pengumuman Peserta Terdaftar | : 2 April 2024 |
| 4. Technical Meeting | : 6 April 2024 |
| 5. Booth Camp Pertama | : 20 April 2024 |
| 6. Booth Camp Kedua | : 27 April 2024 |
| 7. Booth Camp Ketiga | : 4 Mei 2024 |
| 8. Batas Akhir Pemasukan Karya | : 29 Juni 2024 |
| 9. Kurasi dan Penetapan Nominator | : 1 Juli – 11 Juli 2024 |
| 10. Pengumuman Nominator | : 12 Juli 2024 |
| 11. Presentasi Karya Nominator SMP | : 13 Juli 2024 |
| 12. Presentasi Karya Nominator SMA | : 14 Juli 2024 |
| 1. Pengumuman Pemenang | : akan diumumkan oleh panitia |

*Perubahan Jadwal akan dikomunikasikan kepada peserta

E. PENYELENGGARA

Sekretariat Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Gedung B lantai 4, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24, Kebon Nanas - Jakarta Timur

F. PEMBIAYAAN

Seluruh pembiayaan dari penyelenggaraan rangkaian Lomba Karya Tulis dibebankan kepada DIPA Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun Anggaran 2023.

G. PENUTUP

Hal-hal lain yang belum jelas dalam KAK dapat ditanyakan melalui:

- email gemilangaksiku@gmail.com
- Penanggung Jawab Lomba: Murlan Hotmanian (0853-6383-4853), Emiya Leony (+62 817-7660-1123), dan Siti Nur Arisha (0812-8109-4656)